

Pengaruh Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Pencapaian Asi Eksklusif Di Kelurahan Hegersari Kota Banjar Jawa Barat

The Influence of Family Knowledge and Support on the Achievement of Exclusive Breastfeeding in Hegersari Village, Banjar City, West Java

Sri Susilawati¹, Issyatul Hazar Awaliah², Leni Anggraeni³

susilawatisri0110@gmail.com

STIKes Bina Putera Banjar, Jawa Barat, Indonesia

Info Article

| Submitted: 15 June 2024 | Revised: 1 August 2024 | Accepted: 13 August 2024 | Published: 13 August 2024

How to Cited: Sri Susilawati, etc., "Pengaruh Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Pencapaian Asi Eksklusif Di Kelurahan Hegersari Kota Banjar Jawa Barat", *Medical: Jurnal Kesehatan dan Kedokteran*, Special Issue 2024, P. 106-118.

ABSTRACT

Breast milk is the primary and best source of nutrition for infants in the early stages of life. However, the rate of exclusive breastfeeding in the Hegarsari sub-district, which is served by the Pataruman 1 Community Health Center, remains low. Factors that are thought to influence this rate include mothers' knowledge of exclusive breastfeeding and family support. This study employs a quantitative approach with a sample of 51 mothers with infants aged 0–6 months, selected using probability sampling with simple random sampling. Data analysis was conducted using multiple linear regression to establish the relationship between the variables of knowledge, family support, and exclusive breastfeeding achievement. The analysis results showed that mothers' knowledge and family support have a significant influence on exclusive breastfeeding achievement, with a significance level (p) of 0.000 (<0.05). Maternal knowledge and family support are important factors influencing the success of exclusive breastfeeding achievement in Hegarsari Village. Therefore, efforts to enhance maternal education and empower family support need to be strengthened to increase exclusive breastfeeding rates for optimal infant health.

Keyword: Breastfeeding, Family, Knowledge

ABSTRAK

Air Susu Ibu (ASI) merupakan sumber nutrisi utama dan terbaik pada awal kehidupan bayi yang bersifat alamiah. Namun, capaian ASI eksklusif di Kelurahan Hegarsari wilayah kerja Puskesmas Pataruman 1 masih tergolong rendah. Faktor-faktor yang diduga memengaruhi pencapaian tersebut antara lain pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dan dukungan keluarga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 51 ibu yang memiliki bayi usia 0–6 bulan, diambil menggunakan teknik probability sampling dengan metode simple random sampling. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk menerapkan hubungan antara variabel pengetahuan, dukungan keluarga, dan pencapaian ASI eksklusif. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan ibu dan dukungan keluarga memiliki pengaruh signifikan yang terhadap pencapaian ASI eksklusif dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 ($<0,05$). Pengetahuan ibu dan dukungan keluarga merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan pencapaian ASI eksklusif di Kelurahan Hegarsari. Oleh karena itu, upaya peningkatan edukasi ibu dan pemberdayaan dukungan keluarga perlu ditingkatkan guna meningkatkan angka ASI eksklusif demi kesehatan optimal bayi.

Kata Kunci: ASI, Keluarga, Pengetahuan

Pendahuluan

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif merupakan faktor yang berpengaruh dalam pertumbuhan stabilitas bayi. Berpeluangnya bayi dalam mendapatkan ASI eksklusif berpotensi untuk tumbuh normal 1,62 kali lebih besar dibandingkan dengan bayi yang ASI non eksklusif. Pemberian ASI eksklusif juga berpengaruh



pada perkembangan sesuai usia bayi. ASI eksklusif yang diberikan pada bayi yang berusia 6 bulan akan menjamin tercapainya potensi kecerdasan anak secara optimal.¹ Pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif merupakan faktor internal yang dapat memengaruhi dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Ibu yang memiliki pengetahuan lebih tinggi tentang manajemen laktasi akan menunjukkan kepercayaan diri menyusui yang lebih tinggi dibandingkan ibu yang berpengetahuan rendah.²

World Health Organization (WHO) mengemukakan bahwa lebih dari 3.000 penelitian mendukung pemberian ASI eksklusif selama enam bulan sebagai praktik terbaik untuk kesehatan bayi, yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) guna memastikan pertumbuhan optimal.³ Berdasarkan data WHO dan *United Nations Children's Emergency Fund* (UNICEF) pada tahun 2021, persentase pemberian ASI eksklusif pada bayi di bawah usia enam bulan tercatat sebesar 44%, sedangkan target global untuk tahun 2030 ditetapkan pada angka 70%.⁴ Pada tingkat nasional cakupan ASI eksklusif bayi berusia 6-23 bulan di Indonesia pada tahun 2023 adalah sebesar 55,5%, masih di bawah target nasional yang sebesar 75% sesuai data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.⁵ Kondisi ini menunjukkan bahwa pencapaian cakupan ASI eksklusif di tingkat nasional belum mencapai target yang diharapkan.

Capaian ASI eksklusif di Kota Banjar selama tiga tahun terakhir menunjukkan trend yang meningkat, yaitu sebagai berikut, pada tahun 2020 sebesar 73,6%, tahun 2021 sebesar 74,8% dan pada tahun 2022 sebesar 80,06%, namun apabila dilihat dari cakupan per wilayah kerja Puskesmas menunjukkan tingkat capaian yang beragam. Berdasarkan Data Laporan Gizi (ASI eksklusif) BLUD Puskesmas Pataruman Tahun 2022, wilayah kerja BLUD Puskesmas Pataruman 1 merupakan BLUD Puskesmas yang memiliki cakupan ASI Eksklusif terendah dari 10 BLUD Puskesmas lain yang ada di Kota Banjar dengan nilai sebesar 68,44% di tahun 2022.

Rendahnya pencapaian ASI eksklusif ini berkaitan erat dengan kurangnya pengetahuan ibu mengenai manfaat dan teknik menyusui yang benar, serta dukungan keluarga yang belum optimal. Penelitian Siti dan Oktavianis menyatakan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi dengan pemberian ASI eksklusif. Dalam analisis statistik, hasil uji menunjukkan nilai $p < 0,05$ ($p = 0,000$) yang berarti pengetahuan ibu berpengaruh terhadap perilaku pemberian ASI eksklusif. Semakin tinggi

¹ Fitria, Majid, and Rezal, "Analisis Sosial Budaya Dalam Pemberian Asi Pada Bayi Di Kecamatan Lawa Kabupaten Muna Barat Tahun 2017."

² Ratna, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Ibu Pada Pemberian Asi Eksklusif*.

³ World Health Organization, *Breastfeeding*.

⁴ World Health Organization and UNICEF, "Protecting Breastfeeding Through Bold National Actions During the Covid-19 Pandemic and Beyond."

⁵ Kementerian Kesehatan, *Profil Kesehatan*.

pengetahuan ibu, semakin besar kecenderungan ibu untuk memberikan ASI secara eksklusif. Pengetahuan ibu yang tinggi terbukti mempermudah pemahaman dan penyerapan informasi terkait ASI eksklusif, sehingga meningkatkan keberhasilan pemberian ASI eksklusif.⁶

Pengetahuan ibu mengenai pemberian ASI eksklusif merupakan salah satu faktor internal yang dapat memengaruhi keberhasilan dalam menyusui. Ibu dengan tingkat pengetahuan yang baik tentang manajemen laktasi cenderung memiliki rasa percaya diri lebih tinggi dalam memberikan ASI dibandingkan dengan ibu yang kurang memahami hal tersebut. Dukungan dari keluarga dapat terlihat melalui dukungan emosional, seperti empati, perhatian, dan kepedulian terhadap ibu. Selain itu, dukungan penilaian juga penting yang ditunjukkan melalui penghargaan, motivasi, atau persetujuan terhadap keputusan ibu untuk memberikan ASI eksklusif. Dukungan instrumental berupa bantuan secara langsung kepada ibu, serta dukungan informasional yang meliputi pemberian nasihat, panduan, dan saran yang positif, sangat membantu ibu dalam proses pemberian ASI eksklusif kepada bayinya.⁷ Pengetahuan ibu dan dukungan keluarga merupakan faktor penting dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif.⁸

Penelitian Lismawati menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan pencapaian ASI eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan ($p = 0,004$). Selain itu, dukungan keluarga juga berhubungan signifikan dengan pencapaian ASI eksklusif ($p = 0,021$). Mayoritas ibu memiliki pengetahuan cukup, dan dukungan keluarga yang baik berperan penting dalam mendukung ibu memberikan ASI eksklusif. Pengetahuan dan dukungan keluarga berhubungan erat dengan keberhasilan ibu dalam memberikan ASI eksklusif.⁹

Kelurahan Hegarsari terletak di Kecamatan Banjar Kota Banjar berada dalam wilayah kerja Puskesmas Pataruman 1 yang merupakan salah satu kelurahan dengan pencapaian ASI eksklusif paling rendah di antara 10 puskesmas di Kota Banjar yakni 68,44%. Oleh karena itu perlu mendapat perhatian secara seksama dengan cara mencari faktor penyebab yang mengakibatkannya, namun dalam rencana penelitian ini, hanya 2 variabel yang dipilih berdasarkan teori faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan terhadap pencapaian ASI eksklusif yakni: pengetahuan ibu dan dukungan keluarga. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap pencapaian ASI eksklusif di Kelurahan Hegarsari Kota Banjar Provinsi Jawa Barat.

⁶ Siti and Oktavianis, "Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Manajemen Laktasi Dengan Pemberian Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Bidara Cina I Jakarta Timur."

⁷ Ratna, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Ibu Pada Pemberian Asi Eksklusif*.

⁸ Rangkuti, "Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Desa Sayur Mahiccat Kecamatan Barumun Selatan Kabupaten Padang Lawas."

⁹ Lismawati, "Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Keluarga Terhadap Pencapaian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Puskesmas Koni Kota Jambi Tahun 2015."

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *explanatory survey* yaitu metode yang bertujuan untuk menguji hipotesis dalam bentuk hubungan antar variabel Pengetahuan dan dukungan terhadap pencapaian ASI eksklusif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Rancangan penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian pengaruh (causal) yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁰

Populasi dalam penelitian ini diambil sesuai data Dinas Kesehatan yaitu seluruh ibu yang memiliki bayi berusia 0 - 6 bulan di Kelurahan Hegarsari sebanyak 106 Ibu. Sampel pada penelitian ini sebanyak 51 responden, dengan teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling*. pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada, karena populasinya bersifat homogen atau sama.¹¹ Pengambilan sampel pada setiap Ibu yang memiliki bayi berumur 0 - 6 bulan dilakukan secara acak melalui undian. Kriteria Inklusi pada penelitian ini yaitu ibu yang memiliki suami dan tinggal bersama suami serta ibu yang mempunyai bayi 0 - 6 bulan tanpa diberikan makanan dan minuman tambahan kecuali vitamin, mineral/obat - obatan dalam bentuk sirup yang bersedia menjadi responden. Sedangkan untuk kriteria eksklusi yaitu ibu yang tidak berada ditempat (pindah atau ada keperluan lain) sehingga menyulitkan dalam pengumpulan data dan ibu yang bayinya menderita sakit.

Proses pengumpulan data secara lengkap meliputi data primer, data sekunder dan studi kajian literatur sejalan dengan proses pengumpulan data kuantitatif.¹² Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terkait pengetahuan dilakukan langsung kepada ibu yang memiliki bayi berumur 0 - 6 bulan (data primer), menggunakan kuesioner tentang pengetahuan ASI eksklusif, pengumpulan data terkait dengan dukungan keluarga juga dilakukan secara langsung (data primer) kepada ayah dan ibu bayi dengan menggunakan kuesioner, begitupula data terkait Pencapaian ASI eksklusif (data sekunder) dimintakan kepada ibubayi berusia 0 - 6 bulan. Uji statistik regresi linier berganda digunakan dalam menganalisis pengaruh dua variabel bebas pengetahuan (ibu) dan dukungan keluarga (suami) terhadap satu variabel terikat pencapaian Asi eksklusif. Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dan Uji Homogenitas Barlett data hasil penelitian dilakukan terlebih dahulu sebagai dasar persyaratan pengujian hipotesis pada statistik inferensial.

¹⁰ Nursalam, *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*.

¹¹ Riadi, *Statistika Penelitian: Analisis Manual Dan IBM SPSS*.

¹² Trislianto, *Metode Penelitian: Panduan Penelitian Dengan Mudah*.

Hasil dan pembahasan

Karakteristik Responden (Deskripsi Responden Ibu Berdasarkan Usia)

Deskripsi responden Ibu berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Usia (Ibu)		
Usia (Tahun)	Frekuensi	Presentase (%)
20 – 30	32	62,7
31 – 40	17	33,2
> 40	2	3,9
Jumlah	51	100

Berdasarkan Tabel 1 Distribusi Frekuensi Usia (Ibu) dapat diinterpretasikan bahwa 32 responden (62,7%) berusia 20-30 tahun, dan 2 responden (3,9%) berusia lebih dari 40 tahun.

Karakteristik Responden (Deskripsi Responden Ibu Berdasarkan Pendidikan)

Deskripsi responden Ibu berdasarkan Pendidikan dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pendidikan (Ibu)		
Usia (Tahun)	Frekuensi	Presentase (%)
Dasar	6	11,8
Menengah	43	84,3
Tinggi	2	3,9
Jumlah	51	100

Berdasarkan Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pendidikan (Ibu) dapat diinterpretasikan bahwa 43 responden (83,3%) berpendidikan menengah, dan 2 responden (3,9%) berpendidikan Tinggi.

Karakteristik Responden (Deskripsi Responden Ibu Berdasarkan Pekerjaan)

Deskripsi responden Ibu berdasarkan Pendidikan dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pekerjaan (Ibu)		
Usia (Tahun)	Frekuensi	Presentase (%)
PNS	1	2
IRT	50	98
Jumlah	51	100

Berdasarkan Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pekerjaan (Ibu) dapat diinterpretasikan bahwa 50 responden (98%) bekerja sebagai IRT, dan 1 responden (2%) bekerja sebagai PNS.

Karakteristik Responden (Deskripsi Responden Suami Berdasarkan Usia)

Deskripsi responden suami berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Usia (Suami)

Usia (Tahun)	Frekuensi	Presentase (%)
20 – 30	25	49
31 – 40	22	43,1
> 40	4	7,8
Jumlah	51	100

Berdasarkan Tabel 4 Distribusi Frekuensi Usia (Suami) dapat diinterpretasikan bahwa 25 responden (49%) berusia 20-30 tahun, dan 4 responden (7,8%) berusia lebih dari 40 tahun.

Karakteristik Responden (Deskripsi Responden Suami Berdasarkan Pendidikan)

Deskripsi responden suami berdasarkan Pendidikan dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pendidikan (Suami)

Usia (Tahun)	Frekuensi	Presentase (%)
Menengah	49	96,1
Tinggi	2	3,9
Jumlah	51	100

Berdasarkan Tabel 5 Distribusi Frekuensi Pendidikan (Suami) dapat diinterpretasikan bahwa 49 responden (96,1%) berpendidikan menengah, dan 2 responden (3,9%) berpendidikan Tinggi.

Karakteristik Responden (Deskripsi Frekuensi Suami Berdasarkan Pekerjaan)

Deskripsi responden suami berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Pekerjaan (Suami)

Usia (Tahun)	Frekuensi	Presentase (%)
Buruh	9	17,6
Wiraswasta	19	37,3
PNS	3	5,9
Pegawai Swasta	20	39,2
Jumlah	51	100

Berdasarkan Tabel 6 Distribusi Frekuensi Pekerjaan (Suami) dapat diinterpretasikan bahwa 20 responden (39,2%) bekerja sebagai pegawai swasta, dan 3 responden (5,9%) bekerja sebagai PNS.

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Bayi

Deskripsi responden berdasarkan usia bayi dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Usia Bayi

Usia (Bulan)	Frekuensi	Presentase (%)
0 – 3	29	56,9

3 – 6	22	43,1
Jumlah	51	100

Berdasarkan Tabel 7 Distribusi Frekuensi Usia Bayi dapat diinterpretasikan bahwa 29 responden (56,9%) berusia 0 – 3 bulan, dan 22 responden (43,1%) berusia lebih 3 – 6 bulan.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Bayi

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin bayi dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Responden Jenis Kelamin Bayi

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki - Laki	27	52,9
Perempuan	24	47,1
Jumlah	51	100

Berdasarkan Tabel 8 Distribusi Frekuensi Responden Jenis Kelamin Bayi dapat diinterpretasikan bahwa 27 responden (52,9%) berjenis kelamin laki - laki, dan 24 responden (47,1%) berjenis kelamin perempuan.

Distribusi Jawaban Responden Pengetahuan Ibu Tentang Asi Eksklusif

Pengetahuan Ibu tentang Asi eksklusif merupakan jawaban atas pertanyaan yang di sampaikan secara tertulis dan hasilnya dikelompokkan ke dalam 3 tingkatan nilai berdasarkan perhitungan nilai katagori hasilnya seperti tersaji pada table 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Nilai Pengetahuan Ibu Tentang Asi Eksklusif

Kelompok Nilai	Jumlah	Presentase (%)
Baik	32	62,7
Cukup	17	33,3
Kurang	2	3,9
Jumlah	51	100

Berdasarkan tabel 9 Sebagian besar ibu memiliki tingkat pengetahuan baik tentang ASI eksklusif yaitu (62,7%).

Dukungan Keluarga Terhadap Pencapaian Asi Eksklusif

Dukungan keluarga terhadap pencapaian Asi eksklusif diperoleh melalui jawaban bapak atau suami ibu dasar atas pertanyaan yang disampaikan secara langsung melalui lembar kuesioner, hasilnya seperti tersaji pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Dukungan Keluarga Terhadap Pencapaian Asi Eksklusif

Kelompok Nilai	Jumlah	Presentase (%)
Baik	25	49,02
Cukup	14	27,45
Kurang	12	23,53
Jumlah	51	100

Berdasarkan tabel 10 Dukungan Keluarga Terhadap Pencapaian Asi eksklusif menunjukkan bahwa nilai tertinggi dukungan keluarga terhadap Asi eksklusif adalah nilai baik sebesar 49,02%.

Pencapaian Asi Eksklusif

Pencapaian Asi Eksklusif pada bayi berumur 0-6 bulan di Hegarsari Wilayah Kerja Puskesmas Pataruman 1 Kota Banjar seperti tersaji pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Pencapaian Asi Eksklusif pada Bayi Berumur 0-6 Bulan

Pencapaian Asi Eksklusif	Jumlah	Presentase (%)
Baik Tercapai	41	80,40
Cukup Tercapai	10	19,60
Kurang Tercapai	0	0
Jumlah	51	100

Berdasarkan tabel 11 Pencapaian Asi eksklusif pada Bayi Berumur 0-6 Bulan menunjukkan bahwa nilai tertinggi dukungan Pencapaian Asi eksklusif adalah nilai baik sebesar 80,40%.

Pengaruh Pengetahuan Ibu Terhadap Pencapaian Asi Eksklusif

Pengetahuan merupakan faktor internal penting yang memengaruhi perilaku kesehatan, sebagaimana dikemukakan dalam teori *Lawrence Green*. Analisis pengaruh pengetahuan terhadap pencapaian Asi Eksklusif di Hegarsari Kota Banjar menggunakan uji statistik *non-parametric rank spearman*, karena data tidak berdistribusi normal dan persyaratan lainnya untuk dilakukan uji regresi tidak terpenuhi, adapun hasil analisis pengaruh pengetahuan ibu terhadap pencapaian Asi kslusif seperti tersaji pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Pengaruh Pengetahuan Ibu Terhadap Pencapaian Asi Eksklusif

	Nilai
Korelasi Koefisien	0.709
Signifikansi (2 arah)	0.000
N	51

Berdasarkan tabel 12 yaitu nilai pengaruh pengetahuan ibu terhadap pencapaian Asi Eksklusif ditunjukkan oleh nilai sebesar Sig. (0,000) pada *Spearman's rho*, oleh karena nilai sig (0,000) < 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa pengetahuan ibu tentang Asi eksklusif berpengaruh terhadap pencapaian Asi eksklusif di Kelurahan Hegarsari Kota Banjar dengan kaidah nilai sig. berpengaruh adalah < 0,05.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Azhari dan Delvia yang berjudul Pengetahuan Ibu dan Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Asi eksklusif Pada Bayi dengan hasil Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dan uji *Chi Square*, dengan hasil p-value = 0,000.¹³ Hasil penelitian lain dengan judul Hubungan Antara Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami dengan Perilaku Ibu dalam Pemberian Asi Eksklusif di Desa Bagi Wilayah Kerja Puskesmas Madiun Kabupaten Madiun penguatan terhadap hasil penelitian ini, dengan menyatakan bahwa variabel Pengetahuan Ibu memiliki pengaruh terhadap variabel Pemberian ASI eksklusif. Semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu, maka semakin besar kemungkinan keberhasilan pencapaian ASI eksklusif.¹⁴

Begitupun dengan penelitian Lismawati yang berjudul Hubungan pengetahuan Ibu dan Dukungan Keluarga Terhadap Pencapaian Asi Eksklusif pada Bayi 6-12 Bulan di Puskesmas Koni Kota Jambi Tahun 2015, menyatakan bahwa kondisi pengetahuan ibu tingkat baik sebesar 21,9%, cukup sebesar 46,9% dan kurang sebesar 31,3% ada hubungan dengan pencapaian Asi eksklusif pada bayi 6-12 bulan.¹⁵ Demikian pula hasil penelitian lainnya yang berjudul Hubungan Pengetahuan, pendidikan dan dukungan keluarga dengan pemberian Asi eksklusif, menunjukkan bahwa sebanyak 69 responden tidak memberikan Asi eksklusif, namun ternyata variabel pengetahuan berhubungan secara signifikan dengan pemberian Asi eksklusif.¹⁶

Pengetahuan ibu berpengaruh besar terhadap pencapaian ASI eksklusif karena ibu yang memiliki pemahaman lebih baik tentang manfaat ASI eksklusif, teknik menyusui yang benar dan pentingnya pemberian ASI selama enam bulan penuh, cenderung lebih mampu mengatasi hambatan dan mengambil keputusan yang tepat dalam menyusui. Pengetahuan yang baik juga memudahkan ibu untuk

¹³ Azhari and Delvia, "Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi."

¹⁴ Farizki, "Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Dengan Perilaku Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif Di Desa Bagi Wilayah Kerja Puskesmas Madiun Kabupaten Madiun."

¹⁵ Lismawati, "Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Keluarga Terhadap Pencapaian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Puskesmas Koni Kota Jambi Tahun 2015."

¹⁶ Lindawati, "Hubungan Pengetahuan, Pendidikan Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif."

menyerap informasi, bersikap positif terhadap menyusui, serta menerapkan praktik menyusui yang optimal, sehingga meningkatkan keberhasilan dalam memberikan ASI eksklusif.

Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Pencapaian Asi Eksklusif

menurut *Health Seeking Behavior*, dukungan keluarga merupakan faktor penguat yang mendorong ibu melakukan perilaku sehat, dalam hal ini pemberian ASI eksklusif. Dukungan keluarga menciptakan lingkungan kondusif yang memungkinkan ibu mengambil keputusan dan melakukan perilaku pemberian ASI eksklusif dengan konsisten.

Analisis pengaruh dukungan keluarga terhadap pencapaian Asi Eksklusif di Hegarsari Kota Banjar menggunakan uji statistik *non-parametric rank spearman*, karena data tidak berdistribusi normal dan persyaratan lainnya untuk dilakukan uji regresi tidak terpenuhi, adapun hasil analisis dukungan keluarga terhadap pencapaian Asi Eksklusif seperti tersaji pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pencapaian Asi Eksklusif
Nilai

Korelasi Koefisien	0.635
Signifikansi (2 arah)	0.000
N	51

Berdasarkan tabel 13 nilai pengaruh dukungan keluarga terhadap pencapaian Eksklusif ditunjukkan oleh nilai sebesar Sig,0. Asi 000 pada *Spearman’rho*, oleh karena nilai sig (0,000) < 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa dukungan keluarga tentang Asi Eksklusif berpengaruh terhadap pencapaian Asi Eksklusif di Kelurahan Hegarsari Kota Banjar dengan kaidah nilai sig berpengaruh adalah < 0,05.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Kinasih yang berjudul Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Asi Eksklusif di Puskesmas Wonosari I Kabupaten Gunungkidul memperoleh hasil yang menunjukan Ibu yang mendapatkan dukungan keluarga baik berpeluang untuk memberikan ASI eksklusif lebih besar dibandingkan ibu yang kurang mendapat dukungan keluarga.¹⁷ Hasil penelitian lainnya dengan judul Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap keberhasilan Asi eksklusif pada Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kelurahan Madyocondra, menunjukkan bahwa ada pengaruh dukungan keluarga terhadap keberhasilan Asi eksklusif pada masa pandemi Covid-19, dimana

¹⁷ Kinasih, “Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas Wonosari I Kabupaten Gunungkidul Tahun 2017.”

kelompok yang mendapat dukungan keluarga memiliki kecenderungan untuk berhasil memberikan ASI Eksklusif pada bayinya.¹⁸

Dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap pencapaian ASI eksklusif karena keluarga, terutama pasangan dan anggota terdekat memberikan dorongan emosional, informasi serta membantu mengatasi hambatan teknis maupun psikologis ibu dalam menyusui. Dukungan ini menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga ibu merasa percaya diri dan termotivasi untuk terus memberikan ASI secara eksklusif hingga usia enam bulan.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu dan dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap pencapaian ASI eksklusif di Kelurahan Hegarsari, sehingga intervensi peningkatan pengetahuan dan keterlibatan keluarga sangat penting dalam mendukung praktik pemberian ASI eksklusif.

Saran

Berdasarkan penelitian ini disarankan agar Institusi Pendidikan untuk bisa melakukan berbagai pengabdian kepada masyarakat terutama keluarga yang memiliki bayi dalam masa pemberian ASI dengan memberikan pendidikan penyuluhan kesehatan tentang faktor yang mempengaruhi pemberian ASI, dan kandungan ASI, bagi ibu diharapkan dapat memberikan ASI eksklusif kepada bayinya yaitu hanya memberikan ASI saja selama enam bulan penuh sedangkan bagi suami bisa memberikan dukungan pada ibu dalam pemberian ASI eksklusif, Ibu menyusui perlu mendapatkan perhatian, pujian, ketenangan, kenyamanan, untuk menunjang keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

Perlu adanya pembentukan kelompok pendukung ASI (KP-ASI) Ayah Peduli ASI guna memberi dan menerima dukungan secara informasi, penilaian, emosional dan instrumental. Untuk Tenaga Kesehatan diharapkan bisa memberikan pendidikan kesehatan tentang faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif, cara menyusui bayi yang benar, kandungan ASI Eksklusif pada saat kegiatan di Posyandu atau Polindes, serta melakukan update metode penyuluhan. Dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor lain yang mempengaruhi pemberian ASI tidak Eksklusif.

Daftar Pustaka

¹⁸ Paramita, "Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Keberhasilan ASI Eksklusif Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kelurahan Madyocondro."

- Aliyanto, Warjidah, and Rosmadewi. "Efektifitas Sayur Pepaya Muda Dan Sayur Daun Kelor Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Post Partum Primipara" 10 No.1 (2019). <https://doi.org/10.26630/jk.v10i1.1211>.
- Azhari, Muhammad Hasan, and Siska Delvia. "Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi." *Cendekia Medika: Jurnal Stikes Al-Ma`arif Baturaja* 9, no. 1 (2024): 168–75. <https://doi.org/10.52235/cendekiamedika.v9i1.358>.
- Farizki, Husnaeni. "Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Dengan Perilaku Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif Di Desa Bagi Wilayah Kerja Puskesmas Madiun Kabupaten Madiun," 2020. <https://repository.uinjkt.ac.id/>.
- Fitria, Fetty, Ruslan Majid, and Farit Rezal. "Analisis Sosial Budaya Dalam Pemberian Asi Pada Bayi Di Kecamatan Lawa Kabupaten Muna Barat Tahun 2017." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat* 3, no. 2 (2018): 1–16. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37887/jimkesmas.v3i2.3991>.
- Kinasih, Putri. "Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas Wonosari I Kabupaten Gunungkidul Tahun 2017." *Jurnal Bidan Komunitas* VIII (2017): 1–12.
- Lindawati, Revi. "Hubungan Pengetahuan, Pendidikan Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif." *Faletehan Health Journal* 6, no. 1 (2019): 30–36. <https://doi.org/10.33746/fhj.v6i1.25>.
- Lismawati. "Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Keluarga Terhadap Pencapaian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Puskesmas Koni Kota Jambi Tahun 2015." *Scientia Journal* 4, no. 04 (2016): 305–9.
- Notoatmojo, Soekidjo. *Metodotologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- Nursalam. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Edisi 3. Jakarta Selatan: Salemba Media, 2013.
- Paramita, Hermas Dyah. "Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Keberhasilan Asi Eksklusif Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kelurahan Madyocondro," 2021, 48.
- Rangkuti, Enisah. "Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Desa Sayur Mahiccat Kecamatan Barumun Selatan Kabupaten Padang Lawas," 2022.
- Ratna, Sari. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Ibu Pada Pemberian Asi Eksklusif*. Yogyakarta: Penertbit Deepunblis, 2019.
- Riadi, Edi. *Statistika Penelitian: Analisis Manual Dan IBM SPSS*. Ed.1. Yogyakarta: Andi, 2016.
- Siti, Fatimah, and Tria Wulan Oktavianis. "Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Manajemen Laktasi Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja

- Puskesmas Kelurahan Bidara Cina I Jakarta Timur." *Pendidikan Kimia PPs UNM* 1, no. 1 (2019): 91–99.
- Trislianto, Dimas Agung. *Metode Penelitian: Panduan Penelitian Dengan Mudah*. Edited by Giovani. Yogyakarta: Andi, 2020.
- World Health Organization. "Breastfeeding". (2024) .https://www.who.int/health-topics/breastfeeding#tab=tab_1
- World Health Organization and UNICEF. "Protecting Breastfeeding Through Bold National Actions During the Covid-19 Pandemic and Beyond". *Global Breastfeeding Scorecard*, Issue October:1-4 (2025)